

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi saat ini, dengan berinteraksi kepada individu, kelompok, lembaga masyarakat atau responden.¹

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses pengumpulan data atau informasi untuk diekspolasi serta dianalisis berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi penelitian. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah ini karena memiliki akreditasi yang baik dan lokasi strategis dari pemukiman masyarakat yang membuat siswa tersebut sering berinteraksi dengan masyarakat. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang digunakan sebagai sampel hanya sumber yang dapat memberikan informasi, yang berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diobservasi. Jadi, subjek

¹ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 74.

² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, ed. oleh Arya Lawa Manuaba (Bandung: Nilacakra, 2018), 5.

penelitian dalam penelitian ini adalah semua pihak yang berkaitan dengan permasalahan diatas yang dapat memberikan sumber informasi. maka subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus sebagai narasumber tentang sistem pembelajaran dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam membentuk kreativitas
2. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus yang mengetahui bagaimana penerapan kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII
3. Siswa kelas VIII MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus yang dapat memberikan informasi mengenai pengembangan kreativitas guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah peneliti mencari dari sumber data dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer merupakan data yang diambil langsung melalui wawancara dan observasi. Sumber data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan siswa kelas VIII.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang berupa buku, hasil penelitian, arsip dan dokumen serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian untuk memperoleh suatu data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang digunakan untuk memenuhi standar

data yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan masalah yang ingin diteliti. wawancara juga memudahkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.³

Langkah-langkah wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian antara lain Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa kelas VIII MTs NU Ibtidaul Falah dan Kepala Madrasah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data bagi peneliti. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti dan mencari jawaban lebih dalam yang diarahkan kepada fokus penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam wawancara yaitu:

- a. Menetapkan responden yang akan dilakukan wawancara
- b. Menyiapkan pertanyaan yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Membuka alur wawancara
- d. Melaksanakan wawancara dengan pokok permasalahan
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara
- f. Mencatat hasil wawancara
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.⁴

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati suatu objek menggunakan pancaindera, atau sebagai alat untuk mencari informasi terkait permasalahan pada fokus penelitian.⁵

Selain itu, observasi bersifat sistematis, logis, dan objektif terhadap kejadian yang sebenarnya terjadi. Observasi tidak hanya dilakukan secara langsung oleh

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

⁴ Sugiono, 332.

⁵ Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 160.

peneliti itu sendiri, melainkan peneliti boleh meminta bantuan kepada pihak lain untuk melakukan observasi.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dokumentasi merujuk pada sebuah foto, video, arsip maupun catatan penting lainnya yang akan digunakan sebagai tambahan informasi dari sumber data utamanya.⁷

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reabilitas data dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji keabsahan data. Adapun teknik dalam pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan memakai berbagai macam metode. Tujuan triangulasi sendiri bukan hanya sekedar mencari kebenaran dari berbagai fenomena, akan tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti dari apa yang telah ditemukan. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas seorang pemimpin, maka pengumpulan data diperoleh dari bawahan yang dipimpin, atasan yang memberi tugas, dan teman kerja. Dari sumber data tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.⁸

⁶ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 62.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Ella Deffi Lestari (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 146.

⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (CV. Nata Karya, 2019), 95.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diselesaikan memakai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data yang sama. peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi..⁹

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan menanyakan topik pembahasan yang sama dengan sumber yang sama dalam kurun waktu dan situasi yang berbeda.¹⁰ Pengujian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi. Apabila pengujian data menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang kali hingga memperoleh kepastian datanya.

2. Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud yaitu adanya pendukung yang digunakan untuk pembuktian data yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, adanya dukungan hasil wawancara yang disertai dengan rekaman wawancara. Data mengenai interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan sebuah foto. Dalam penelitian kualitatif, alat bantu yang digunakan untuk merekam sebuah informasi diperlukan guna mendukung kredibilitas data yang diperoleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, sebaiknya data yang disampaikan perlu dilengkapi dengan adanya bukti berupa foto atau dokumentasi, sehingga dapat dipercaya kebenarannya.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menelusuri dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan sumber data lainnya sehingga mudah difahami. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan dari data

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

¹⁰ Sugiono, 330.

¹¹ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 97.

yang diperoleh.¹² Jadi teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti membagi beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, mencari dan memilih data yang menarik, menitikberatkan pada hal-hal yang penting membuang data yang tidak penting. Reduksi data bertujuan untuk merangkum hasil dari pengumpulan data yang dilakukan dari awal penggalan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen pendukung lainnya sehingga memudahkan dalam memilih data yang berkaitan dengan penelitian.¹³

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks, catatan lapangan, grafik dan bagan.¹⁴ Semuanya disusun secara terstruktur sehingga mudah difahami oleh orang lain.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mencatat dan memberi makna dari hasil penelitian dengan bahasa yang mudah difahami. Kegiatan ini dimulai dari awal pengumpulan data, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan tersebut tetap diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁵ Kesimpulan awal bersifat sementara, hal ini dapat berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung lainnya. Tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar, 2019), 99.

¹³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. oleh Hamzah Upu (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 112, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.